

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya prestasi belajar siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi berada dalam kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota memiliki tingkat penguasaan dan pemahaman yang baik terhadap materi akuntansi yang diajarkan di sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi berada dalam kategori sedang. Artinya, hampir setengahnya dari siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi memiliki pengalaman praktik kerja yang cukup baik khususnya di bidang akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kesesuaian pengalaman kerja siswa dengan bidang akuntansi yang sangat baik, siswa memiliki keefektifan waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya di tempat praktik kerja dengan cukup baik, keterkaitan ruang lingkup pekerjaan dengan materi akuntansi cukup baik, kecakapan dan kedisiplinan siswa terhadap pekerjaannya cukup baik, pemahaman siswa mengenai proses kerja dan penggunaan alat kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya cukup baik, kendala-kendala yang muncul dalam pekerjaan dapat diatasi dengan cukup baik oleh siswa, kepekaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar pekerjaannya cukup baik, dan siswa menghargai pekerjaan dan menghormati para pekerja dengan cukup baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi berada dalam kategori sedang. Artinya, hampir setengahnya dari siswa kelas XII program

keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi memiliki kematangan untuk melaksanakan pekerjaan di bidang akuntansi yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan siswa dalam memutuskan karir/pekerjaannya di bidang akuntansi sangat tinggi. Begitu pula dengan kesulitan siswa dalam menentukan karir/pekerjaannya di bidang akuntansi juga cukup tinggi.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar dan pengalaman prakerin berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian akuntansi di SMK se-Kota Cimahi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai masukan. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guna meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan guru dapat memberikan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Seperti pemberian motivasi belajar terhadap siswa agar siswa merasa terdorong untuk belajar dan memberikan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang inovatif yang akan membangkitkan semangat belajar siswa. Faktor-faktor tersebut hendaknya dapat diperhatikan dan dapat saling bersinergi untuk tujuan peningkatan prestasi belajar siswa.
 - b. Guna meningkatkan indikator pengalaman prakerin yang rendah yaitu, indikator mempelajari kecakapan dasar yang berarti bahwa kecakapan dan kedisiplinan siswa terhadap pekerjaannya masih kurang. Dalam meningkatkan kecakapan siswa, disarankan bagi guru untuk memberikan pembelajaran akuntansi melalui media simulasi pembelajaran akuntansi atau praktik langsung mengenai proses siklus akuntansi dimulai dari pencatatan bukti transaksi, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi

keuangan, sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan oleh siswa di sekolah sehingga tidak terpaku pada soal-soal yang ada di buku saja. Kegiatan tersebut menuntut siswa untuk menganalisis bukti-bukti transaksi yang akan meningkatkan kompetensi profesional dan pengalaman siswa dalam bidang akuntansinya. Selain itu, guru yang bertugas sebagai pembimbing internal yaitu guru produktif yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi khususnya akuntansi diharapkan dapat melakukan bimbingan terhadap siswa secara berkala. Bimbingan dilakukan baik sebelum pelaksanaan maupun pada saat pelaksanaan prakerin agar kendala dan hambatan yang dihadapi siswa selama melaksanakan prakerin dapat diatasi dengan baik.

2. Bagi Sekolah

- a. Guna meningkatkan pengalaman praktik kerja industri siswa, sekolah perlu meningkatkan indikator pengalaman prakerin yang rendah dalam penelitian ini yaitu, indikator pengalaman praktis yang berarti bahwa tingkat kesesuaian pengalaman kerja siswa dengan bidang akuntansinya masih kurang. Dalam meningkatkan kesesuaian pengalaman kerja siswa dengan bidang akuntansinya, sekolah dapat memperhatikan dan melaksanakan langkah-langkah pelaksanaan prakerin dengan matang. Dimulai dari aspek perencanaan, yaitu melakukan pemetaan instansi-instansi yang berhubungan dengan kompetensi akuntansi sebagai tempat prakerin siswa. Kemudian, aspek pelaksanaan yang baik yaitu menyesuaikan penempatan siswa dengan bidang studi khususnya akuntansi serta melaksanakan monitoring/pengawasan terhadap siswa secara berkala untuk melihat kesesuaian materi atau bimbingan yang dilakukan oleh pihak industri terhadap siswa dengan pembelajaran yang diperoleh siswa di sekolah. Selain itu, aspek evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan kegiatan prakerin apakah sudah sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan. Selanjutnya, diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan tambahan materi pelajaran mengenai akuntansi sektor publik untuk siswa

SMK akuntansi agar ilmu yang didapat oleh siswa bukan hanya untuk dunia jasa, manufaktur maupun industri melainkan dapat digunakan pula dalam dunia sektor publik. Hal tersebut dapat memperluas kompetensi siswa SMK akuntansi untuk menghadapi tantangan dunia kerja saat ini.

- b. Guna meningkatkan indikator mempelajari kecakapan dasar yang rendah, yang berarti bahwa kecakapan dan kedisiplinan siswa terhadap pekerjaannya masih kurang. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, disarankan bagi sekolah untuk memberikan pembekalan terhadap siswa sebelum pelaksanaan prakerin. Seperti pengenalan/orientasi pekerjaan yang akan dilakukannya saat praktik kerja industri dan sebagainya. Pembekalan yang dilakukan hendaknya melibatkan instansi terkait sebagai pemateri agar siswa lebih mengetahui kondisi nyata di tempat praktik kerja secara umum.

3. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, diketahui bahwa terdapat indikator kesiapan kerja yaitu skala keragu-raguan yang memiliki frekuensi lebih tinggi dibanding skala keyakinan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan siswa dalam memutuskan karir/pekerjaannya di bidang akuntansi masih kurang yang mengindikasikan bahwa kesiapan kerja siswa belum optimal. Oleh karena itu, siswa perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja menjadi optimal yaitu dengan cara mengoptimalkan kompetensi di bidang studi akuntansinya dengan fokus belajar selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Siswa juga harus mengenali minat untuk kemungkinan karirnya sejak dini. Selain itu, siswa dapat mengumpulkan informasi dan pengalaman-pengalaman lain baik dari guru maupun orang-orang yang ahli dibidangnya untuk saling berkomunikasi terkait pekerjaan yang akan dijalani setelah lulus nanti.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai prestasi belajar, pengalaman prakerin dan kesiapan kerja di SMK yang berada di kota lainnya untuk dijadikan pembanding

AYU TRI PAMUNGKAS, 2017

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan hasil penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan instrumen *vocational identity scale* (VIS) untuk mengukur kesiapan kerja siswa. Sebagai masukan, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel bebas lainnya yang merupakan faktor–faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.